

## • Pengendalian Hama Terpadu dan Keselamatan Penggunaan Pestisida

- » Alternatif bahan kimia sesuai Mode Aksi untuk mencegah resistensi
- » Selalu baca label pestisida dan tujuan penggunaan (tanaman dan hama terdaftar)

Jenis hama serangga	Thrips	Aphid	Kutu kebul	Ulat	Penggerak Daun	Kumbang	Lalat Buah
---------------------	--------	-------	------------	------	----------------	---------	------------

Bahan Aktif	Mode Aksi (MoA)	Aksi	Thrips	Aphid	Kutu kebul	Ulat	Penggerak Daun	Kumbang	Lalat Buah
Lambda-cyhalothrin	3A	SC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Dinotefuran	4A	S	✓	✓	✓		✓	✓	✓
Spinosad	5	S				✓	✓	✓	✓
Spinetoram	5	SC				✓	✓	✓	✓
Abamectin	6	SC (Sedikit S)	✓			✓	✓	✓	
Thiocyclam oxalate	14	SC	✓	✓	✓	✓	✓		
Chlorantraniliprole	28	S				✓			
Flubendiamide	28	S				✓			✓
Bacillus thuringiensis	11A	C				✓			
Azadirachtin (ekstrak nimba)	UN	Tidak diketahui	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mode Aksi (MoA) berdasarkan IRAC; SC (Racun Perut + Kontak); S (Sistemik)

Jenis Serangan Penyakit	Antraknosa	Busuk batang berlendir	Embun bulu	Virus
-------------------------	------------	------------------------	------------	-------

Bahan Aktif	Mode Aksi (MoA)	Aksi	Keterangan	Antraknosa	Busuk batang berlendir	Embun bulu	Virus
Fungisida berbahan aktif tembaga	M 01	P		✓	✓	✓	
Chlorothalonil	M 05	P		✓	✓	✓	
Mancozeb	M 03	P		✓	✓	✓	
Azoxystrobin	11	P + C	Maksimal 4 kali aplikasi setiap musim tanam	✓	✓	✓	
Propamocarb	28	P + C				✓	
Cymoxanil	27	C	Tanque dicampur dengan bahan aktif untuk pencegahan (Chlorothalonil atau Mancozeb) Bahan aktif yang bersifat tinggi resisten (gunakan hanya 2 kali per musim)			✓	
Metalaxyl	4	P + C				✓	
Bacillus subtilis	BM02	P		✓		✓	

Mode Aksi (MoA) berdasarkan FRAC; P = preventif (hanya efektif bila gejala penyakit belum muncul), C = kuratif



Gunakan Alat Pelindung Diri



Cuaca yang Mendukung



Nozzle yang berfungsi baik  
Cuci setelah digunakan menyemprot

Versi 2021



KNOWLEDGE TRANSFER



# Panduan Budidaya Semangka

## • Persiapan Lahan

- » Parit kecil untuk irigasi dan drainase
- » Mulsa organik atau plastik dapat digunakan untuk menjaga kelembaban tanah dan meminimalisir pertumbuhan gulma.
- » 7,200 tanaman per hektar (sesuaikan dengan varietas yang digunakan dan musim tanam)



BAHASA

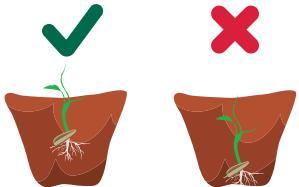


## • Pembibitan

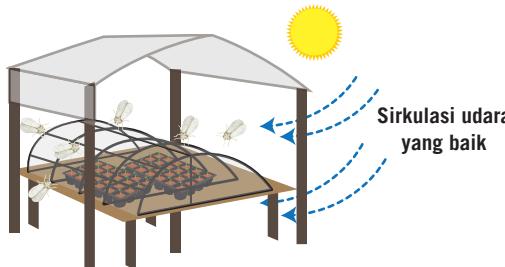
- ♦ Persiapan media: panaskan media selama 10 menit, atau jemur setengah hari dibawah matahari; isi tray semai



- ♦ Semai benih dan berikan perlindungan

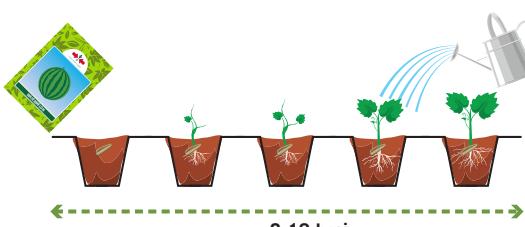
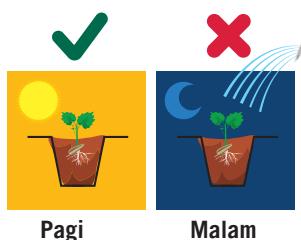


kedalaman semai = 2 kali ukuran benih



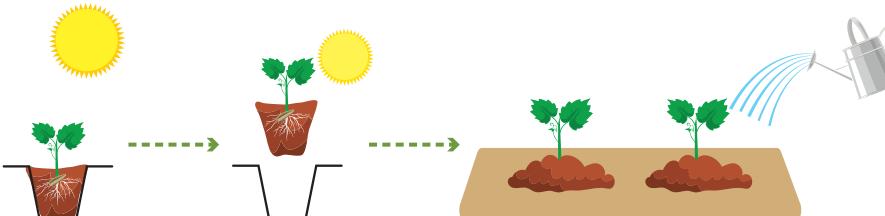
Sirkulasi udara yang baik

- ♦ Pastikan kelembaban terjaga



8-10 hari

- ♦ Kurangi air dan letakkan di tempat yang terkena terik matahari 2-3 hari sebelum pindah tanam di sore hari



## • Penanaman Langsung



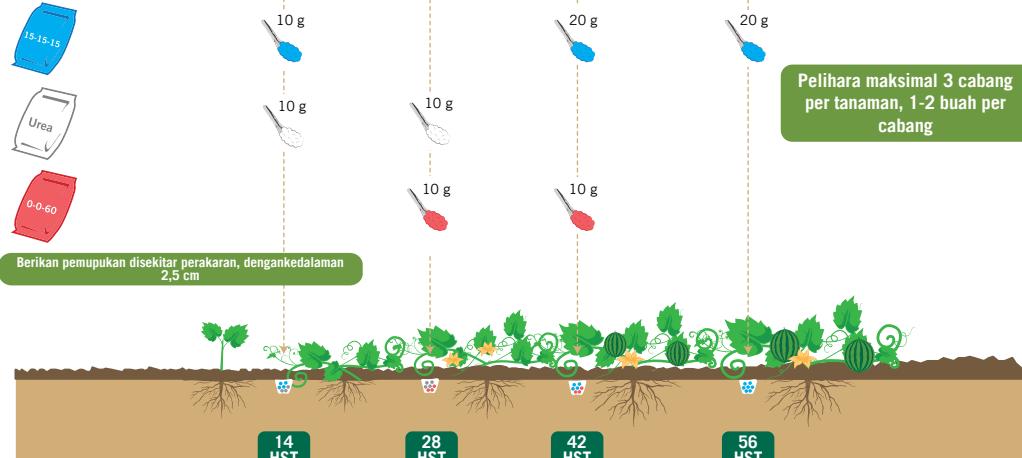
- » letakkan 2 benih per lubang tanam, kemudian sisakan hanya 1 tanaman ketika tingginya 10 cm



## • Aplikasi Pemupukan



Berikan pemupukan disekitar perakaran, dengan kedalaman 2,5 cm



Dosis pupuk yang direkomendasikan berdasarkan jumlah populasi 7,200 tanaman per hektar. Sesuaikan aplikasi berdasarkan musim, kondisi tanah dan status pertumbuhan tanaman.

## • Pengendalian Hama Terpadu



- » Gunakan perangkap lem untuk mengendalikan dan menangkap hama serangga



- » Gunakan perangkap gula, ekstrak kemangi atau feromon untuk mengendalikan lalat buah



Untuk mencegah penyebaran penyakit, tanaman sakit, tanaman sudah tua, dan gulma harus dicabut dan dimusnahkan.



Rotasi tanaman mencegah perkembangan hama dan penyakit, serta mengembalikan kesuburan tanah